

---

## Analisis Nilai Moral pada Novel *Rahasia Negeri* karya Abinaya Ghina Jamela sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Ulin Nuha<sup>1(✉)</sup>, Masnuatul Hawa<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[ulilarya@gmail.com](mailto:ulilarya@gmail.com)

**abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Rahasia Negeri* karya Abinaya Ghina Jamela serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dalam penelitian deskriptif peneliti berupaya menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara mendalam, jelas dan sistematis. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data untuk memberi gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud nilai moral menurut teori Nurgiyantoro yaitu: 1) Hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi: Sikap Disiplin, Sikap Sabar, Sikap Tanggungjawab, dan Mandiri., 2) Hubungan manusia dengan sosial yang meliputi: Sopan santun, Saling membantu, Sikap berbagi, Sikap ramah dan Mengambil yang bukan haknya., dan 3) Hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi: Rasa bersyukur dan Percaya akan kekuasaan Tuhan. Dengan demikian, Novel *Rahasia Negeri* karya Abinaya Ghina Jamela bisa dijadikan pedoman atau pembelajaran terkait moral oleh siswa-siswi ataupun pembaca.

**Kata kunci** – analisis nilai moral, materi ajar, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

**Abstract** – This study aims to describe and explain the form of moral values contained in the novel *Secret of the State of Osi* by Abinaya Ghina Jamela and their relationship to learning Indonesian in high school. Based on these objectives, the method used in this study used descriptive qualitative research. This research uses descriptive qualitative research, in descriptive research the researcher tries to describe the research activities carried out on certain objects in depth, clearly and systematically. The method used in this study is translated into steps according to the stages of implementation, namely (1) the data provision stage, (2) the data analysis stage, and (3) the presentation stage of the data analysis results. Thus, the research report will contain data to provide an overview of the research conducted. The results show that the form of moral values according to Nurgiyantoro's theory are: 1) Human relations with oneself which include: Discipline, Patience, Responsibility, and Independence. 2) Human relations with social which include: courtesy, mutual help, Sharing attitude, friendly attitude and taking what is not their right, and 3) Human relationship with God which includes: Gratitude and belief in God's power. Thus, Abinaya Ghina Jamela's *Osi State Secret* Novel can be used as a guide or learning related to morals by students or readers.

**Keywords** – analysis of moral values, teaching materials, Indonesian language learning in high school.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk karya imajinatif yang ditulis oleh seseorang untuk tujuan estetika. Karya sastra lahir melalui perenungan dan imajinasi pengarang dengan realitas sosial yang berkembang di masyarakat. Ide-ide yang diekspresikan dalam karyanya tidak dapat dipisahkan dari situasi kehidupan masyarakat. Sastra tidak hanya menggambarkan imajinasi kreatif yang dibangun dari ide pengarang. Akan tetapi, ia juga merupakan refleksi suatu masyarakat (Swingewood dan Laurenson, 1972).

Menurut Kurniawan (2011). Karya sastra adalah proses kreatif seseorang untuk menuangkan ide atau imajinasi dalam bentuk tulisan atau suatu produk dari kegiatan yang kreatif hingga menghasilkan sebuah karya seni. Sebagai media hiburan karena dapat memberi kesenangan, kegembiraan dan kenikmatan bagi pembaca (Anafiah, 2014) yang mana dari kesenangan tersebut, manusia dapat mengambil manfaat yang disajikan oleh karya sastra.

Karya sastra dan masyarakat merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan, Hal ini dikarenakan memiliki hubungan erat dengan karya sastra (Wuryani: 2017) yang dapat menginformasikan berbagai macam kehidupan yang dialami masyarakat dengan keagamaannya (Bahtiar: 2015). Meski karya sastra dan masyarakat saling berkaitan tapi peran dan fungsinya tidaklah sama dari masa ke masa (Slamet: 2018) dan itu pun banyak juga jenis-jenis karya sastra.

Adapun jenis-jenis karya sastra adalah puisi, drama dan prosa (Lafamane: 2020) puisi yaitu jenis karya sastra yang bentuknya ditata dan dipilih dengan seksama berdasarkan ungkapan penyair secara imajinatif (Mursini: 2008). Drama berbeda dengan karya sastra lainnya yang tersusun dalam bentuk dialog komunikatif (Gustanto: 2011). Sementara prosa diuraikan dengan menggunakan bahasa yang panjang dan tidak terikat (Wicaksono: 2017) dan dari ketiga jenis karya sastra tersebut yang banyak diminati oleh masyarakat karena cerita dan nilai moralnya yang lebih menarik adalah novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk tulisan yang memiliki beberapa tokoh karakter dan di dalamnya terdapat konflik panjang yang mengungkapkan aspek kehidupan manusia lebih mendalam dan disajikan dengan jelas. Novel juga alat untuk mendidik agar mengerti dan memahami berbagai persoalan kehidupan yang dialami oleh manusia. Membaca novel akan mengetahui mana perilaku positif yang harus ditiru dan perilaku yang negatif harus ditinggalkan (Yenhariza, D., Nurizzati, N., & Ratna, E.2012) serta novel itu mempunyai fungsi atau tujuan yang berbeda-beda.

Fungsi novel selain sebagai media hiburan bagi pembacanya, juga memberikan pesan-pesan moral yang bisa diambil hikmahnya (Mukti (2019). Novel juga berfungsi sebagai bentuk pembelajaran nilai moral kehidupan budi pekerti yang luhur (Irma: 2018). Agar fungsi novel dapat tercapai dalam pembelajaran nilai kehidupan dan fungsi lainnya, maka untuk dapat menghasilkan novel yang bagus juga diperlukan pengolahan bahasa yang menarik dan memberikan pesan atau nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut.

Nilai merupakan suatu ide - sebuah konsep - mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan. Ketika seseorang menilai sesuatu, ia menganggap sesuatu

tersebut berharga untuk dimiliki, berharga untuk dikerjakan, atau berharga untuk dicoba maupun untuk diperoleh. Menurut Soegarda P. dan Harahap, H.A.H. (1981: 434), ciri-ciri adanya pendidikan moral: (1) dengan memperhatikan instink dan dorongan spontan dan konstruktif; (2) membuka kondisi agar membentuk pendapat yang baik; (3) memperhatikan perlunya kepekaan untuk menerima dan sikap responsif; (4) pendidikan moral harus memilih secara bijaksana antara yang benar dan yang salah.

Pendidikan moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab dalam hal pendidikan (Zuriah, 2011: 26).

Adapun untuk ruang lingkup materi pendidikan nilai moral antara lain meliputi: ke-Tuhanan, kejujuran, budi pekerti, akhlak mulia, kepedulian dan empati, kerjasama dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap respek, tanggung jawab, dan toleransi (Schiller dan Bryant, 2002), serta ketaatan, penuh perhatian, dan tahu berterima kasih dalam menikmati novel tersebut.

Dalam dunia pendidikan pembelajaran sastra di SMA juga tidak terlepas dari pembelajaran nilai moral dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran tersebut tercantum dalam silabus dan masih berkaitan dengan adanya unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sebuah novel dalam hal ini mempelajari sebuah karya sastra harus dibutuhkan minat agar mampu menguasai materi dengan baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan canggih, teknologi yang semakin canggih inilah memberikan banyak dampak negatif dan positif bagi kehidupan bangsa kita. Dampak positifnya kita bisa menggunakan teknologi canggih itu untuk mendapatkan informasi-informasi dan pengetahuan lebih luas baik itu dalam negeri maupun luar negeri. Tetapi tidak sedikit juga dampak negatif yang ditimbulkan sehingga moral bangsa kita yang dikenal baik, luntur secara perlahan-lahan.

Novel *Rahasia Negeri Os* karya Abinaya Ghina Jamela ini merupakan novel yang berisi tentang kisah lucu, nilai pendidikan dan nilai moral. Abinaya Ghina Jamela adalah anak kecil yang berprestasi, dia menulis sejak umur 8 tahun dan karyanya sudah masuk 10 besar penghargaan sastra paling bergengsi di Indonesia. Karya Abinaya Ghina Jamela yang mengantarkan namanya masuk ke dalam nominasi 10 besar Kusala Sastra Katulistiwa ke-17 adalah bukunya yang berjudul *Resep Membuat Jagat Raya*.

Setelah menginjak umur 11 tahun, dia sudah menerbitkan 3 buku secara beruntun yaitu; tahun 2018 menerbitkan buku berjudul *Aku Radio Bahi Mamaku, Mengapa Aku Harus Membaca* (2019), dan *Rahasia Negeri Os* (2020). Alasan peneliti memilih novel *Rahasia Negeri Os* karena penulis merupakan seorang anak kecil yang kebanyakan seumurannya masih banyak kegiatan bermain-main. Sinopsis pada novel tersebut berisi tentang seorang anak yang tersesat dalam dunia aneh sendirian dikarenakan perihal melanggar larangan. kemudian isi pada novel tersebut memberikan

pengarahan pada pembaca untuk saling bersikap menghargai dalam hal segi apapun dan berpikir dulu sebelum bertindak.

Penelitian tentang nilai moral yang terdapat pada novel *Rahasia Negeri Osi* ini sebagai referensi bagi pembaca dan dapat menambah perbendaharaan materi guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah terutama tentang nilai moral serta memahami nilai-nilai yang lain pada novel. Hal ini dikarenakan novel adalah puisi modern yang mempunyai keindahan bahasa dan novel karya Abinaya Ghina Jamela ini memiliki daya imajinasi yang luar biasa dan terdapat unsur nilai moral yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel *Rahasia Negeri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela.

## METODE PENELITIAN

Tulis pendekatan yang digunakan, data, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik validasi data

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan wujud nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dan penyampaian nilai moral dalam novel *Rahasia Negeri Osi* Karya Abinaya Ghina Jamela pada pembelajaran di SMA. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2005). Dalam penelitian deskriptif peneliti berupaya menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara mendalam, jelas dan sistematis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data untuk memberi gambaran tentang penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah jua. (Moleong, 2006)

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting yang perlu dipahami oleh peneliti. Perlu diketahui bahwa proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak menggunakan sejumlah instrument seperti angket atau kuisioner, pedoman wawancara, observasi, tes dan lain-lain.

Untuk memperoleh data objektif digunakan teknik pengambilan data dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan mendapatkan data dengan membaca dan mencatat hasil pada novel *Rahasia Negeri Osi* Karya Abinaya Ghina Jamela, buku-buku tentang sastra dan nilai moral serta buku-buku lainnya yang menunjang penelitian ini.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Rahasia Negeri Osi* Karya Abinaya Ghina Jamela yang berjumlah 209 halaman. Selanjutnya ada dua

teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu diantaranya penulis menggunakan teknik baca dan catat. Menurut Sudaryanto (1993:43) teknik baca dan catat yaitu teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Adapun dua teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Teknik Baca

Teknik baca merupakan teknik yang paling penting untuk digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara membaca.

b. Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip teks dalam Novel *Rahasia Negeri Os* Karya Abinaya Ghina Jamela.

Teknik Analisis data ini Yaitu menganalisis sumber-sumber yang terdapat dalam buku, novel dan internet. Setelah itu menganalisis data yang telah didapatkan dalam novel *Rahasia Negeri Os* Karya Abinaya Ghina Jamela dengan menggunakan teori penelitian Nurgiyantoro meliputi: a) Hubungan manusia dengan diri sendiri, b) Hubungan manusia dengan sosial, dan b) Hubungan manusia dengan Tuhan.

Teknik Mendapatkan Data

Pada teknik mendapatkan data ini, telah melalui dua tahap yaitu pengumpulan data dan analisis data. Mekan pada tahap ini peneliti sudah mendapatkan beberapa data yang berhubungan dengan penelitian ini. Yaitu, a) Hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi: Sikap Disiplin, Sikap Sabar, Sikap Tanggungjawab, dan Mandiri., b) Hubungan manusia dengan sosial yang meliputi: Sopan santun, Saling membantu, Sikap berbagi, Sikap ramah dan Mengambil yang bukan haknya., dan b) Hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi: Rasa bersyukur dan Percaya akan kekuasaan Tuha

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Nilai Moral dalam novel *Rahasia Negeri Os* Karya Abinaya Ghina Jamela.

Sesuai dengan masalah penelitian tentang Analisis Nilai Moral pada Novel *Rahasia Negeri Os* Karya Abinaya Ghina Jamela sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ditemukan 3 nilai moral Yaitu: Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, Hubungan Manusia dengan Sosial, dan Hubungan Manusia dengan Tuhan. Berikut ini contoh kutipan yang mengandung 3 nilai moral yaitu Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, Hubungan Manusia dengan Sosial, dan Hubungan Manusia dengan Tuhan.

1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Dari hasil penelitian nilai moral manusia dengan diri sendiri ditemukan beberapa data yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu: Sikap Kurang Disiplin, Sikap Sabar, Sikap Kurang Tanggungjawab, dan Mandiri.

a. Sikap Disiplin

Disiplin sering kali dilakukan oleh manusia dalam mengerjakan sesuatu hal. Kesadaran seseorang akan sifat untuk mau dan mampu mengendalikan diri dan mematuhi nilai-nilai yang disepakati. Disiplin juga perilaku seseorang untuk membangun sikap positif untuk memberikan dampak baik pada dirinya dan orang lain. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Tadi malam Aku tidak sempat membereskannya karena sangat mengantuk sehingga aku langsung tidur.

(A.G Jamela, 2020: 1)

Pada penggalan novel di atas bahwa sikap disiplin juga mempengaruhi kehidupan kita sendiri dengan hal itu dibuktikan dengan kalimat "Aku tidak sempat membereskannya" menandakan kurang disiplin atau adanya karena malas. Di karenakan itu kita harus membiasakan sikap disiplin mulai dari dini dan diri sendiri.

#### b. Sikap Sabar

Sabar adalah tindakan menahan diri dari hal-hal yang ingin dilakukan, menahan diri dari sikap emosi, dan tidak mengeluh pada saat mengalami musibah. Untuk bisa sabar dibutuhkan kelapangan hati dan ketabahan. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Birang Kesal. Mukanya memerah. Ia mengepalkan tangannya kuat-kuat. Ia juga mengertakkan gigi-giginya.

(A.G Jamela, 2020: 33-34)

Pada penggalan novel di atas bahwa sikap sabar sangat dibutuhkan dalam menghadapi sebuah masalah yang berakibat adanya emosi. Karena menahan diri dari sikap marah atau emosi dapat memberikan hal positif bagi diri sendiri dan orang lain agar tidak adanya pertengkaran yang dapat merugikan dua belah pihak. Dan hal tersebut dapat dibuktikan dalam kutipan di atas dengan adanya rasa sabar yang dimiliki Birang yang mencoba menahan rasa amarah tersebut dengan cara menyembunyikannya melalau ekspresi.

#### c. Sikap Tanggungjawab

Tanggungjawab merupakan suatu kondisi yang dimiliki setiap individu dalam suatu kewajiban untuk menanggung segala sesuatunya sendiri. Hal ini tidak banyak dimiliki setiap individu karena hal tersebut sebuah pendidikan yang dimulai dari sejak dini. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Ia teringat ibunya yang sedang beristirahat di kamar hotel. Kalau ibunya bangun dan tidak menemukan mereka bertiga, ibunya pasti cemas. Birang merasa bersalah telah mengajak Mada dan Bagak ikut dalam rencananya. Kalau saja Birang menuruti apa yang dikatakan ibunya, sudah tentu mereka sedang di kamar hotel bermain bersama Mada dan Bagak.

(A.G Jamela, 2020: 40)

Pada penggalan novel di atas bahwa sikap yang dimiliki birang kurang bertanggung jawab dikarenakan dia diberi tanggung jawab menjaga adik-adiknya didalam hotel, tetapi hal tersebut tidak dikerjakan oleh Birang dengan cara mengajak adik-adiknya keluar.

#### d. Mandiri

Mandiri dapat diartikan sebagai keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, setiap individu pasti saling membutuhkan dan tidak semuanya bisa bergantung dengan orang lain. Ada juga yang bisa dilakukan dengan sendiri. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

"Sendirian?"

"Ya, aku harus mengerjakan banyak hal sendirian. Aku tidak seperti anak-anak manja di Sabi."

(A.G Jamela, 2020: 158)

Pada penggalan novel di atas menjelaskan tentang sikap yang mengerjakan banyak hal secara sendiri, hal itu dibuktikan dengan kalimat "Aku harus mengerjakan banyak hal sendirian." Dengan sikap itu menunjukkan bahwa mandiri bisa dilakukan oleh banyak hal kegiatan.

## 2. Hubungan Manusia dengan Sosial

Dari hasil penelitian nilai moral manusia dengan Sosial ditemukan beberapa data yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu: Sopan santun, Saling membantu, Sikap berbagi, Sikap ramah dan Mengambil yang bukan haknya.

### a. Sopan Santun

Sopan santun sering kali dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari hal itu mempunyai sikap sopan sudah seharusnya dimiliki setiap manusia. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Ibu dan Om selalu berpesan padaku, aku harus bersikap sopan kalau bertemu orang lain. Apalagi baru kenal. Aku boleh bandel di rumah, tapi tidak di luar.

(A.G Jamela, 2020: 92)

Pada penggalan novel di atas menunjukkan sikap sopan santun terhadap orang lain maupun itu baru kenal.

### b. Saling Membantu

Sebagai makhluk sosial, kita pasti tidak akan bisa hidup sendirian tanpa adanya bantuan dari orang lain. Mulai dari awal kita lahir hingga meninggal pasti membutuhkan bantuan orang lain. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Aku yakin dia tahu di mana Mada dan Bagak dan bagaimana cara agar kami bisa pulang." Pipi Birang basah. Sira menepuk-nepuk punggung Birang.

"Aku akan membatumu, Birang. Jangan sedih."

(A.G Jamela, 2020: 45)

Pada penggalan novel di atas menjelaskan tentang sikap saling membantu dengan sesama, hal itu dikarenakan kasihan melihat Birang yang sedang bersedih.

### c. Saling Berbagi

Berbagi mempunyai arti menerima atau memberi suatu barang. Yang biasanya dilakukan orang yang mampu dan di berikan kepada yang tidak mampu atau sedang membutuhkan. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

"Ini kamu pasti lapar. Aku sengaja menyimpannya untukmu. Ambilah!" Pier Serbo memberikan dua potong kue coklat yang tadi tidak jadi diambil Majako. Majako ingin mengambilnya, tapi dia ragu. "Ayo, ambilah! Aku sengaja membawa ini untukmu. Aku baik, bukan?" Pier Serb menyombongkan dirinya.

(A.G Jamela, 2020: 187)

Pada penggalan novel di atas menunjukkan sikap berbagi makanan yang sengaja di simpan dan berikan kepada Majako.

### d. Sikap Ramah

Sikap ramah adalah sikap yang menunjukkan kelembutan hati dan sopan santun. Perilaku tersebut memberikan nilai positif kebaikan, senyum dan lemah lebu seseorang. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

"Hai..."

Aku menyapa anak-anak lain dengan canggung. Aku hanya berusaha bersikap ramah.

(A.G Jamela, 2020: 132)

Pada penggalan novel di atas menunjukkan sikap ramah terhadap orang lain yang tidak dia kenal.

e. Mengambil yang bukan haknya (Mencuri)

Mengambil yang bukan haknya bisa disebut dengan mencuri dan hal itu termasuk sikap yang tidak baik untuk dilakukan. Mencuri biasanya dilakukan oleh seseorang yang sedang membutuhkan sesuatu atau dalam hal ada kesempatan untuk mencuri. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

“Heiii... Itu perahuku, pencuri sialan!!!”

(A.G Jamela, 2020: 184)

Pada penggalan novel di atas menunjukkan sikap mencuri, yaitu dengan mengambil perahu yang bukan haknya.

3. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Dari hasil penelitian nilai moral manusia dengan Tuhan ditemukan beberapa data yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu: Rasa bersyukur dan Percaya akan kekuasaan Tuhan

a. Rasa Bersyukur

Bersyukur merupakan bagian dari rasa berterima kasih kepada Tuhan. Bersyukur juga bisa disebut menerima apa adanya segala pemberian. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Ibu, Om, dan aku suka pohon itu tetap berada di sana, tidak ditebang. Orang-orang suka sekali menebang pohon. Apalagi mereka tidak tahu bahwa dengan banyak pohon bumi jadi lebih baik, dan angin yang tertiuip dari arah pohon terasa sejuk.

(A.G Jamela, 2020: 8-9)

Pada penggalan novel di atas menunjukkan sikap bersyukur atas ciptaanNya . Hal itu dibuktikan dengan kalimat “*Apalagi mereka tidak tahu bahwa dengan banyak pohon bumi jadi lebih baik, dan angin yang tertiuip dari arah pohon terasa sejuk*”. Di dalam kalimat tersebut menunjukkan sikap bersyukur atas terciptanya banyak pohon yang berdampak positif bagi manusia untuk tempat terasa sejuk.

b. Percaya kepada kekuasaan Tuhan

Kita hidup di dunia ini karena Tuhan yang maha menciptakan segala sesuatu termasuk alam dan seisinya, sungguh Tuhan Maha Besar yang mampu menciptakan semua ini dengan berbagai bentuk. Hal ini dapat dijelaskan dalam kutipan berikut:

Aku berjalan menuju sebuah pohon yang sangat tinggi dan besar. Aku memerhatikan pohon itu baik-baik. Pohon itu dipenuhi ruas-ruas yang sangat besar. Hampir semua pohon di tempat ini punya ukuran dan rupa yang sama.

(A.G Jamela, 2020: 114)

Pada penggalan novel di atas menunjukkan kekuasaan tuhan yang menciptakan segala sesuatu dengan indah dan seimbang.

## 2. Analisis hubungannya novel *Rahasia Negeri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Hasil analisis terhadap novel *Rahasia Negeri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela dapat memberikan ilmu pendidikan dalam hal nilai-nilai moral dan pelajaran yang sangat baik untuk saling menghargai dan menghormati guru khususnya untuk siswa

SMA. Pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel berkaitan sangat untuk pembelajaran moral.

Hal ini berkaitan tentang Ki dan KD tentang Materi Prosa, Novel, dan Nilai-nilai pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi tentang novel di sekolah dengan maksud tujuan agar siswa dapat mengembangkan minat baca dan mampu mengapresiasi karya sastra novel serta dapat menerapkan hal-hal positif yang terkandung dalam novel kedalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel “ *Rahasia Negeri Osi*” Karya Abinaya Ghina Jammela dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Wujud nilai moral yang terdapat pada novel *Rahasia Negeri Osi* terdiri dari Tiga jenis yaitu *pertama*, wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang berupa sikap disiplin, sikap sabar, sikap tanggungjawab, dan mandiri. *Kedua*, hubungan manusia dengan sosial yang berupa sikap sopan santun, saling membantu, sikap berbagi, sikap ramah, dan mengambil yang bukan haknya. *Ketiga*, hubungan manusia dengan Tuhan yang berupa rasa bersyukur dan percaya kepada kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Hubungan nilai moral dalam novel *Rahasia Negeri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA terlihat pada KI yang berbunyi, Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dan KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan dalam novel. 4.7 Mengutarakan nilai-nilai budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan dalam novel secara lisan dan tulisan. Dari KI dan KD tersebut hasil dari analisis nilai moral pada novel *Rahasia Negeri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela dapat dijadikan sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## DAFTAR REFERENSI

Arifin, k. (2019). *Analisis gaya bahasa dan nilai moral novel dear nathan karya erisca febriani serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sma* (doctoral dissertation, ikip pgri bojonegoro).

Damayanti, Y., Mukhlis, M., & Subhayni, S. (2017). Eufemisme dalam Opini Serambi Indonesia Edisi Bulan Januari sampai Juni 2016. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 10-19.

e-jurnal.com. Pengertian Novel Menurut Ahli. Diakses pada 13 April 2022. Dari <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-novel-menurut-para-ahli.html>,

Gustanto, E. D. (2011). *Penokohan dalam naskah drama akal bulus scapin: Karya Jean Baptiste Poquelin' Moliere'* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

<https://bondowoso.jatimnetwork.com/pendidikan/pr-1821546961/abinaya-ghina-jamela-anak-kecil-yang-mengejutkan-indonesia-dengan-karya-sastra>

Kurniawan, M. A. (2011). Kritik Sosial dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Ramy Sylado: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Bahastra*, 26(1).

Lafamane, F. (2020). *Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)*.

Mukti, A. (2019). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MENGGAPAI MATAHARI KARYA ADNAN KATINO* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Mursini, M. (2008). Model Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Bahas Unimed*, (69TH), 79289.

Nawawi, A. (2011). Pentingnya pendidikan nilai moral bagi generasi penerus. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16 (2), 119-133.

Rahmawati, E., & Achsani, F. (2019). Nilai-nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 52-64.

Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Garudhawaca.

Yenhariza, D., Nurizzati, N., & Ratna, E. (2012). Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Eliana Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 167-174.

Youlanda, E., Zahar, E., & Sujoko, S. (2018). Fungsi Substitusi Sebagai Bentuk Penghilangan Kemonotonan Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia. *Aksara*: